

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat didaerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik wisata yang bisa menarik orang-orang untuk berkunjung ke tempat tersebut (Mariotti dalam Yoeti 1996). Sedangkan menurut Sukardi (1998) potensi wisata adalah keseluruhan yang ada pada suatu objek wisata yang dapat digunakan sebagai pengembangan daya tarik wisata dan industri pariwisata yang terdapat didalam kawasan objek tersebut.

Kecamatan Nusa Penida merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Klungkung yang memiliki luas 202,84 km<sup>2</sup>. Kecamatan Nusa Penida terdiri atas 3 pulau dari 16 Desa yaitu Pulau Nusa Penida, Pulau Nusa Lembongan, dan Pulau Nusa Ceningan (BPS Kabupaten Klungkung, 2019). Kecamatan Nusa Penida merupakan wilayah di Bali yang memiliki karakteristik unik yang dilihat dari bentuk wilayah sumber daya alam hayati maupun non hayati selain eksistensi kebudayaan yang ada. Hal ini menjadikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat dari berbagai kalangan untuk mengeksplorasi wilayah Nusa Penida.

Pulau Nusa Penida sebagai kawasan pariwisata yang berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, memperpanjang lama tinggal serta meningkatkan pendapatan masyarakat tanpa mengabaikan kelestarian alam dan budaya di kawasan Pulau Nusa Penida. Untuk memperoleh strategi yang sesuai maka digunakan analisis SWOT dengan teknik skoring. Teknik ini digunakan untuk mengetahui perolehan skor tertinggi dan skor

terendah yang nantinya akan dianalisis dan diklasifikasikan ke dalam kategori skor. Skoring merupakan memberikan nilai relatif skor 1 sampai 3 untuk kriteria yang ditentukan dari sub-indikator setiap indikator penelitian. Dengan melakukan identifikasi terhadap faktor strategis internal dan faktor strategis eksternal yang memengaruhi pengembangan Pulau Nusa Penida. Hasil analisis menunjukkan perlu adanya peningkatan promosi, melakukan penataan dan mempertahankan kelestarian lingkungan serta melibatkan masyarakat dalam pengembangan pariwisata, mengembangkan daya tarik wisata yang lebih bervariasi serta mengembangkan fasilitas kepariwisataan dan fasilitas umum, membentuk badan pengelola dan meningkatkan sumber daya manusia.

Kepulauan Nusa Penida menjadi andalan sumber pendapatan dari sektor pariwisata Pemerintah Kabupaten Klungkung. Berdasarkan data target kunjungan wisatawan ke pulau yang dijuluki dengan *The Blue Paradise Island* sudah melebihi batas yang ditargetkan. Kepulauan Nusa Penida salah satunya menyandang status sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Melalui Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan (Baperlitbang), Pemerintah Kabupaten mengusulkan lima proyek ke pemerintah pusat untuk bisa terealisasikan. (Balipost.com, 2018.)

Perkembangan pariwisata di Kecamatan Nusa Penida belum diimbangi dengan penataan dan pengelolaan dari Pemerintah setempat baik dari sarana maupun prasarana yang belum memadai. Belum adanya Peta terkait tingkat potensi objek wisata yang ada di Kecamatan Nusa Penida baik tingkat potensi alam maupun tingkat potensi buatan. Pentingnya pendataan terkait tingkat potensi objek wisata yang tersebar di Kecamatan Nusa Penida sebagai pedoman untuk

pengelolaan dan strategi pengembangan tingkat potensi objek wisata di Kecamatan Nusa Penida. Tidak hanya itu, kurangnya fasilitas dan penataan potensi yang ada menjadi salah satu hal penting yang harus dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada. Sehingga penelitian mengenai “pemetaan tingkat potensi objek wisata di Kecamatan Nusa Penida” perlu untuk dilakukan.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

1. Belum adanya pendataan terkait tingkat potensi objek wisata yang terdapat di Kecamatan Nusa Penida yang menyebabkan belum maksimalnya perkembangan pariwisata di Kecamatan Nusa Penida.
2. Perkembangan pariwisata belum diimbangi dengan penataan dan pengelolaan dari Pemerintah setempat baik dari sarana maupun prasarana yang belum memadai.
3. Belum adanya peta terkait tingkat potensi objek wisata yang ada di Kecamatan Nusa Penida baik tingkat potensi alam maupun tingkat potensi buatan.
4. Pentingnya pendataan terkait tingkat potensi objek wisata yang tersebar di Kecamatan Nusa Penida sebagai pedoman untuk pengelolaan dan strategi pengembangan tingkat potensi objek wisata di Kecamatan Nusa Penida. Tidak hanya itu, kurangnya fasilitas dan penataan tingkat potensi objek wisata yang ada menjadi salah satu hal penting yang harus dilakukan untuk mengembangkan tingkat potensi objek wisata yang ada.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian menjadi lebih sistematis, terarah dan terfokus, dalam penelitian ini diberikan batasan masalah untuk memberikan kedalaman kajian. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Nusa Penida. Cakupan bidang ilmu yang digunakan dalam penelitian ini adalah Geografi Pariwisata dengan objek penelitian sebaran tingkat potensi objek wisata. Keterlibatan penelitian ini dilihat dari subjek dalam penelitian adalah Kecamatan Nusa Penida.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat potensi objek wisata yang terdapat di Kecamatan Nusa Penida?
2. Bagaimana sebaran tingkat potensi objek wisata yang ada di Kecamatan Nusa Penida?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat potensi objek wisata yang terdapat di Kecamatan Nusa Penida
2. Untuk menganalisis sebaran tingkat potensi objek wisata alam maupun wisata buatan di Kecamatan Nusa Penida

## 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan kontribusi terhadap bidang kajian karakteristik tingkat potensi objek wisata alam dan buatan serta data titik sebaran tingkat potensi objek wisata alam maupun wisata buatan yang terdapat di Kecamatan Nusa Penida dalam pengembangan sektor pariwisata ataupun pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaatnya sebagai berikut.

- a. Bagi mahasiswa/kalangan akademisi, dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis terkait dengan karakteristik tingkat potensi objek wisata dan sebaran titik tingkat potensi objek wisata yang terdapat di Kecamatan Nusa Penida.
- b. Bagi Pengelola Objek Wisata di Kecamatan Nusa Penida, dapat digunakan sebagai bentuk pengembangan dan peningkatan pengelolaan objek daya tarik wisata di Kecamatan Nusa Penida serta upaya pelestariannya sebagai aset wisata alam dan buatan daerah.
- c. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung, yaitu hasil dari kajian dan titik sebaran tingkat potensi objek wisata di Kecamatan Nusa Penida dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan objek wisata di daya tarik wisata di Kecamatan Nusa Penida. Selain itu, hasil kajian dapat digunakan sebagai sumber informasi pariwisata terkait wisata alam dan buatan di

Kecamatan Nusa Penida oleh wisatawan ketika melakukan kunjungan ke Kecamatan Nusa Penida.

